

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN SWAMEDIKASI PENYAKIT KULIT PASCA BANJIR
PADA MASYARAKAT DI DESA BOJONGKULON KECAMATAN
SUSUKAN KABUPATEN CIREBON**



Oleh :

FIRLY AULIA

P2.06.30.1.20.051

PRODI D-III FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN

TASIKMALAYA

TAHUN 2023

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN SWAMEDIKASI PENYAKIT KULIT PASCA BANJIR
PADA MASYARAKAT DI DESA BOJONGKULON KECAMATAN
SUSUKAN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



Oleh :

FIRLY AULIA

P2.06.30.1.20.051

PRODI D-III FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN

TASIKMALAYA

TAHUN 2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

“Gambaran Swamedikasi Penyakit Kulit Pasca Banjir Pada Masyarakat Di Desa
Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon”

Disusun Oleh :

FIRLY AULIA
P2.06.30.1.20.051

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

26 Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

apt. Tovani Sri, M.Si
NIP 198712242015032002

apt. Eva Dania K, M.Si
NIP 919870406201504201

Mengetahui,

Ketua Jurusan Farmasi

apt. Nuri Handayani, M.Farm
NIP. 198807092015032004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan penelitian Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Swamedikasi Penyakit Kulit Pasca Banjir Pada Masyarakat di Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon" ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
3. Ibu apt. Tovani Sri, M.Si dan Ibu apt. Eva Dania Kosasih, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam hal penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepala Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon
5. Seluruh informan masyarakat Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon
6. Seluruh yang telah berpartisipasi atas terselesaikannya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Tasikmalaya, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Landasan Teori.....	7
C. Pertanyaan Penelitian	22
D. Kerangka Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Disain Penelitian	24
B. Populasi dan Informan.....	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian	26
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional	27

F. Batasan Istilah.....	27
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Alat Ukur	29
I. Analisis Data.....	31
J. Etika Penelitian	31
K. Hambatan Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Pengalaman Swamedikasi Penyakit Kulit Pasca Banjir Masyarakat Blok Ranca Mulya Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.....	33
B. Jenis Penyakit Kulit yang Dialami Masyarakat Blok Ranca Mulya Dusun Majasri Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Dalam Swamedikasi Penyakit Kulit Pasca Banjir	37
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi Operasional	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Dermatitis	10
Gambar 2. Kurap	11
Gambar 3. Panu	12
Gambar 4. Herpes.....	13
Gambar 5. Kutu air.....	13
Gambar 6. Selulitis.....	14
Gambar 7. Bisul	15
Gambar 8. Obat bebas	18
Gambar 9. Obat bebas terbatas.....	19
Gambar 10. Obat keras.....	19
Gambar 11. Kerangka Teori.....	23
Gambar 12. Skema Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	49
Lampiran 3. Penjelasan Sebelum Persetujuan	50
Lampiran 4. Informed Consent Informan	52
Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara Informan A1	53
Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara Informan A2.....	55
Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara Informan A3.....	56
Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Informan A4.....	57
Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara Informan A5	58
Lampiran 10. Kode, Kategori, Tema Pengalaman Masyarakat Melakukan Swamedikasi Penyakit Kulit Pasca Banjir	59
Lampiran 11. Kode, Kategori dan Tema Terapi yang Digunakan Masyarakat Saat Swamedikasi Penyakit Kulit Pasca Banjir	60
Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara Mendalam	61
Lampiran 13. Biodata.....	62

INTISARI

Penyakit kulit adalah kelainan kulit yang diakibatkan adanya jamur, kuman, parasit, virus maupun infeksi yang dapat menyerang siapa saja. Penyakit kulit dapat menyerang seluruh atau sebagian tubuh tertentu dan dapat membahayakan kondisi kesehatan penderita jika tidak ditangani dengan serius. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan gangguan pada kulit yang sering ditemui misalnya faktor lingkungan, iklim, tempat tinggal, kebiasaan hidup yang kurang sehat, alergi dan lain-lain. Akibat dari terjadinya banjir yaitu munculnya berbagai penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), Diare, Infeksi Saluran Nafas Akut (ISPA), Leptospirosis, dan berbagai jenis penyakit kulit. Penyakit kulit disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, dan virus yang banyak terdapat di air banjir. Beberapa jenis penyakit kulit tersebut adalah panu, kutu air, kurap, selutis, bisul dan herpes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi dan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling maximum variabel. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan wawancara mendalam pada masyarakat yang pernah melakukan swamedikasi penyakit kulit pasca banjir.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode transkripsi menurut J. W. Creswell. Penelitian ini menunjukkan karakteristik masyarakat yang melakukan swamedikasi paling banyak pada rentang usia >30 tahun dengan jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SMA dan pekerjaan wiraswasta. Kesimpulan swamedikasi penyakit kulit pasca banjir yang dilakukan masyarakat berdasarkan alasan masyarakat melakukan swamedikasi karena menganggap penyakit ringan dengan tempat membeli obat paling banyak di Apotek. Jenis penyakit kulit yang paling banyak adalah kutu air dengan obat yang digunakan adalah Asam Salisilat.

Kata Kunci : Swamedikasi, Penyakit Kulit, Kecamatan Susukan

ABSTRACT

Skin disease is a skin disorder caused by fungi, germs, parasites, viruses or infections that can affect anyone. Skin diseases can attack all or certain parts of the body and can endanger the patient's health condition if not treated seriously. Factors that can cause skin disorders that are often encountered are environmental factors, climate, place of residence, unhealthy living habits, allergies and others. The consequences of flooding are the emergence of various diseases such as Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Diarrhea, Acute Respiratory Infection (ARI), Leptospirosis, and various types of skin diseases. flood water. Some types of skin diseases are tinea versicolor, athlete's foot, ringworm, cellulitis, boils and herpes.

The method used in this research is qualitative phenomenology and the sampling technique uses purposive sampling maximum variable. The data collection method is by in-depth interviews with people who have self-medicated post-flood skin diseases.

Data analysis in this study used the transcription method according to J. W. Cresswell. This study shows the characteristics of people who do self-medication mostly in the age range > 30 years with female sex, last high school education and self-employed work. The conclusion of self-medication for post-flood skin diseases carried out by the community is based on the reason that the community does self-medication because they consider it a mild disease with the most places to buy medicines at pharmacies. The most common type of skin disease is athlete's foot with the drug used is Salicylic Acid.

Keywords: *Self-medication, Skin Disease, Susukan District*